ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pertanggung Jawaban Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Cyberbulliying Melalui Sosial Media dan untuk mengetahui Bagaimana Strategi Penanganan dan Pencegahan Tindak Pidana Cyberbulliying Melalui Sosial Media. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Penelitian ini membahas bentuk pertanggungjawaban seseorang yang melakukan tindak pidana cyberbulliying dan melanggar ketentuan Pasal 27A Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Udang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah). Pertanggungjawaban pidana pelaku cyberbulliying beradasarkan ketentuan kitab undang-undang hukum pidana, bagi seseorang yang terbukti terang-terangan melakukan suatu perbuatan cyberbulliying terhadap orang lain, maka akan mendapatkan sanksi pidana penjara paling lama 9 (sembilan) bulan dan denda paling banyak Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Penanganan tindak pidana cyberbulliying yang dilakukan melalui media sosial tentunya berbeda dengan penangan tindak pidana yang umum atau secara konvensional dilakukan. Penanganan tindak pidana cyberbulliying harus melihat berbagai aspek mengenai dampak dan faktor penyebab dilakukannya tindak pidana cyberbulliying. Selain itu, dalam penanganan tindak pidana cyberbulliying harus melihat dari segi Pelaku dan juga Korban, terlebih lagi jika Pelaku atau Korban adalah anak-anak atau Pelaku dan Korban adalah anak-anak. Pencegahan tindak pidana *cyberbulliying,* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut yaitu etika berinternet, Penguatan literasi digital pada orang tua, Menciptakan sistem deteksi dini dan ekosistem pendidikan yang ramah anak, Sosialisasi dan penyuluhan anti bulliying di sekolah, kampus atau instansi, dan melalui organisasi sosial

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Tindak Pidana, Cyberbulliying